



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 19%

Date: Monday, January 30, 2023

Statistics: 996 words Plagiarized / 5348 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

ISTIQRA, Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 4 No. 1 Juni 2016 LP2M IAIN Palu 49 **MEKANISME LAYANAN BIMBINGAN AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU** Andi Anira (Dosen Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu) e-mail: anirapalattae@gmail.com Abstract **This study aims to determine the mechanism of academic guidance services, the role of academic lecturers, lecturers and academic efforts in improving student learning motivation at IAIN Palu.**

The method used in this research is descriptive qualitative method. The results showed that the mechanism of academic guidance services at IAIN Palu was first determined Academic Advisors who meet the criteria. Second, provide good academic guidance services. Third, provide guidance and assistance in the form of consultations, either individually or in groups. **The role of the lecturers Academic Advisors, as a motivator, adviser, model, counselor and facilitator of students in the lecture, at IAIN Palu is it quite good, but some lecturers academic role is not optimal, it is seen most students only met with their academic advisors when signing KRS.**

The efforts of academic advisors in improving student learning motivation at IAIN Palu is to provide consulting services either by providing a special time for students, make a report to the head of the faculty of the coaching process, providing motivation to study harder. Therefore, the academic coaching at IAIN Palu needs to be managed effectively and efficiently so that it can mean for the educational process of students. **Students are expected to be more open to their Academic Advisors discussing academic and non academic problems. Students should try to improve the harmony of their relationship with the Academic Advisors.**

For the Institute to improve the quality of guidance, it may be held intensive training to

the Academic Advisors, and the regular 50 | Andi Anira: 49-80 monitoring of the student learning outcomes that can be implemented immediately when found students' academic problems. Keywords: Mechanism Services, Academic Advisors, Student Motivation

Pendahuluan Perguruan Tinggi merupakan salah satu institusi pendidikan formal yang mempunyai tugas dalam menjalankan kegiatan fungsional yang lebih dikenal dengan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi, dan/atau vokasi. Gelar akademik, profesi, atau vokasi hanya digunakan oleh lulusan dari perguruan tinggi yang dinyatakan berhak memberikan gelar akademik, profesi, atau vokasi. 1 2 http://pengertian-definisi.blogspot.com/2012/01/definisi-dan-pengertian-pendidikan_31.html . di akses tanggal 05 Mei 2015

Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran, (Jakarta : Kencana Perdana Media Grup, 2009), 85 Mekanisme Layanan Bimbingan...: 20-34 | 51 Bimbingan tersebut, dalam bidang akademik maupun non akademik sangat diperlukan, terutama dalam pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS).

Di sinilah letak penting dan perlunya peranan Dosen Pembimbing Akademik (PA) dalam memberikan pengarahan yang tepat dalam menyusun rencana program perkuliahan semesternya maupun program studi keseluruhannya, membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah belajar yang dihadapi, serta mendorong mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan perilaku belajar yang berdaya guna dan berhasil guna. Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi terus berpacu untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Untuk itu, dosen dan mahasiswa sebagai subjek dan objek pendidikan perlu kerjasama, seiring dan sejalan dalam menuju cita-cita yang diidamkan. Bimbingan, motivasi, nasehat dan lain-lain hendaknya terus ditanamkan pada diri mahasiswa tersebut agar memiliki kepribadian yang mantap, disiplin dalam belajar serta tekun dalam menggali ilmu pengetahuan. Dalam hal ini perguruan tinggi menunjuk tenaga pendidik tertentu untuk memberikan bimbingan, motivasi serta nasehat yang bersifat akademik kepada mahasiswa. Tenaga pendidik yang dimaksud adalah Dosen Pembimbing Akademik (PA).

Tujuan pembimbingan akademik secara umum adalah untuk memelihara keseimbangan dan keselarasan dengan komponen-komponen lainnya dalam rangka menunjang proses belajar mengajar mahasiswa. Pembimbingan bertujuan untuk membantu mahasiswa mengembangkan potensinya untuk memperoleh hasil yang optimal dan dapat menyelesaikan studinya lebih cepat atau sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah: Bagaimana mekanisme layanan bimbingan akademik di Institut Agama Islam Negeri Palu?, Bagaimana peran dosen Pembimbing Akademik (PA) 52 | Andi Anira: 49-80 dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palu?, Bagaimana upaya dosen Pembimbing Akademik (PA) dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palu?.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat kepada pihak institut, mahasiswa, dan tenaga dosen khususnya dosen pembimbing akademik dalam memberikan layanan bimbingan kepada mahasiswa. Manfaat dan kegunaan tersebut antara lain: Kegunaan di bidang akademis, dapat dijadikan sumber rujukan dan bahan wacana dalam menemukan konsep dan pengembangan layanan bimbingan akademik dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pada Institut Agama Islam Negeri Palu. Memberikan informasi aktual baik pada tenaga pendidik (dosen) dan mahasiswa tentang layanan bimbingan akademik pada Institut Agama Islam Negeri Palu.

Kepada pimpinan agar meningkatkan sarana dan prasana dalam upaya memaksimalkan layanan bimbingan akademik bagi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Hakikat Layanan Bimbingan Akademik Dalam kamus besar bahasa Indonesia, bimbingan adalah: "Puk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu, tuntunan, pim 3 Menurut Yusuf dan Nurihsan mengemukakan bahwa Bim suatu proses g berkesinambungan, bukan kegiatan yang seketika atau kebetul 4 Tolbert dalam Sukmadinata menyatakan bahwa: "Bimme an gramatau emua Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 152. 4 Syamsu Yusuf & A. Nurihsan Juntika. (2005).

Landasan Bimbingan dan Konseling. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h.6 Mekanisme Layanan Bimbingan...,: 20-34 | 53 kegiatan dan layanan yang ada dalam lembaga pendidikan yang diarahkan pada membantu individu dalam merencanakan dan melaksanakan penyesuaian diri dengan semua aspek dalam kehidupan sehari-harinya. Bimbingan bukan pengajaran meskipun mungkin dikerjakan oleh guru-guru. Bimbingan tidak terpisah dari pendidikan dan merupakan bagian penting dari program pendidikan.

Bimbingan memiliki makna yang lebih luas dari konseling, dan konseling merupakan salah satu layanan dalam bim". 5 Setiap mahasiswa yang sedang dalam proses pendidikan akan dibimbing oleh: dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing skripsi, dosen pembimbing KKN, dosen pembimbing PPL dan KKP. Tujuan pembimbingan ini adalah membantu mahasiswa mengembangkan potensinya cepat atau sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Berikut akan dikemukakan beberapa layanan bimbingan kepada mahasiswa, yakni: Layanan Dosen Pembimbing Akademik Pembimbing Akademik (PA) adalah dosen yang ditugaskan sebagai pembimbing akademik mahasiswa setiap program studi dengan suatu keputusan Dekan. Pembimbing Akademik (PA) adalah dosen yang ditunjuk untuk memberikan bimbingan studi kepada mahasiswa dalam rangka mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Untuk memberikan pelayanan studi yang sebaik-baiknya kepada mahasiswa, pembimbing akademik yang terdiri dari dosen tetap bagi beberapa orang mahasiswa untuk memberikan bimbingan studi sampai mereka menyelesaikan studi di perguruan tinggi.

Layanan Dosen Pembimbing Skripsi Sukmadinata & Nana Syaodih. (2007). Bimbingan dan Konseling Dalam Praktek. Bandung: MAESTRO. H.10 54 | Andi Anira: 49-80 Layanan pembimbingan skripsi hampir sama dengan pembimbing akademik hanya saja waktu pembimbingan skripsi diberikan pada saat mahasiswa dalam penyusunan proposal sampai pada penyusunan skripsi. Pengangkatan dosen pembimbing skripsi oleh Dekan, bertujuan untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan skripsi bagi mahasiswa.

Mekanisme layanan bimbingan skripsi terdiri atas pembimbing I bertugas memberikan petunjuk yang berkaitan dengan isi, dan naskah skripsi, sedangkan pembimbing II bertugas untuk memberikan petunjuk perbaikan mengenai materi, metodologi, bahasa dan kemampuan menguasai masalah. Tugas dosen pembimbing skripsi yakni: a) Membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi, menandatangani proposal skripsi apabila telah disetujui; b) Membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam penelitian dan penyusunan skripsi.

Menandatangani berita acara konsultasi bimbingan skripsi dan menandatangani draf skripsi apabila telah disetujui untuk ujian skripsi; c) Hadir pada saat ujian skripsi dan menandatangani pengesahan skripsi yang telah selesai diuji dan direvisi. 6 Layanan Bimbingan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bagian integral dari proses pendidikan atau media pembelajaran mahasiswa di tengah-tengah masyarakat luar kampus yang bermuatan Tri Dharma perguruan Tinggi yang relevan dengan proses pembangunan menuju masyarakat gemar belajar dan membangun.

Secara eksplisit KKN mempunyai tujuan sebagai berikut: a) Memberikan pengalaman belajar mengajar tentang pembangunan masyarakat dan pengalaman kerja nyata dalam masyarakat; b) Mendewasakan kepribadian serta penambahan luasnya wawasan mahasiswa; c) Memacu laju pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi sendiri dan <http://skripsibima.blogspot.com> di akses Tanggal 05 Mei 2015 Mekanisme Layanan Bimbingan...: 20-34 | 55 memperkenalkan dan mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat. Pembimbing Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam melaksanakan

tugasnya bertindak sebagai pembimbing, penghubung, pengawas, penyuluh, motivator, penilai, pemberi contoh/suri tauladan.

Berikut ini adalah uraian tugas dan fungsi dosen pembimbing Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai berikut: a) Mengantar mahasiswa ke lokasi KKN sesuai desa yang telah ditentukan dan untuk selanjutnya berkoordinasi dengan kepala-kepala desa di masing-masing tempat. Membimbing mahasiswa dalam mengumpulkan data agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan program kerja, membuat laporan harian, minggu dan bulanan. Membimbing dan mengarahkan mahasiswa di lapangan utamanya dalam melaksanakan program-program wajib yang sudah ditetapkan ditingkat desa; b) Mengkonsultasikan kepada PP-KKN hal-hal teknis yang berhubungan dengan kegiatan mahasiswa di lokasi yang belum termuat dalam buku panduan KKN ini atau kesepakatan-kesepakatan sebelumnya; c) Melaporkan kepada PP-KKN menyangkut hal-hal sebagai berikut: 1) Perkembangan kegiatan mahasiswa selama berada di lokasi.

2) Hambatan- hambatan atau masalah-masalah yang sulit untuk dipecahkan oleh dosen pembimbing di lokasi KKN. 3) Memberikan masukan dan saran-saran kepada PP-KKN sebagai bahan pertimbangan guna perbaikan-perbaikan seperlunya dan untuk kepentingan pelaksanaan KKN dimasa akan datang 7 Layanan Bimbingan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan media bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dasar profesi. Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada IAIN Palu. Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (PP-KKN) Buku panduan KKN IAIN Palu. 2014. h.

20 56 | Andi Anira: 49-80 Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diaplikasikan dalam bentuk praktik mengajar dan kegiatan edukasional lainnya di lembaga sekolah. Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2005 tentang guru dan dosen, bahwa guru ditetapkan sebagai profesi. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan mahasiswa merupakan salah satu wadah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman profesi yang dapat diandalkan.

Dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa akan dihadapkan pada kondisi riil aplikasi bidang keilmuan, seperti; kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi dan bernegosiasi, dan kemampuan manajerial kependidikan lainnya. Pada setiap perguruan tinggi yang mempunyai fakultas keguruan, PPL tidak hanya kegiatan mengajar yang harus ditempuh oleh mahasiswa, tetapi juga menyangkut kemampuan berpartisipasi, membangun, atau mengembangkan potensi pendidikan di mana ia berlatih. Partisipasi tersebut dapat berupa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstra seperti pembuatan atau pengembangan wawasan keagamaan di sekolah, penyuluh agama, penulisan kreatif, kelompok diskusi dan sebagainya.

Tujuan dan Landasan Bimbingan Akademik Tujuan pembimbingan ini adalah membantu mahasiswa mengembangkan potensinya sehingga memperoleh hasil yang optimal dan dapat menyelesaikan studinya lebih cepat atau sesuai dengan waktu yang ditentukan. Perwalian studi atau pembimbing akademik diselenggarakan dengan maksud: a) Membantu mahasiswa dalam menyesuaikan diri, bertindak, dan berpikir sesuai dengan kehidupan kampus; b) Membantu mahasiswa dalam melaksanakan cara-cara belajar di perguruan tinggi yang efektif dan efisien, dan membantu mengatasi kesulitan dan hambatan yang berhubungan dengan studinya; c) Membantu mahasiswa dalam memahami dan menghayati tradisi sikap ilmiah di perguruan tinggi, dan menentukan berbagai alternatif dalam Mekanisme Layanan Bimbingan...; 20-34 | 57 memecahkan masalah yang dapat menghambat program studinya; c) Memberikan pertimbangan dan persetujuan terhadap pengambilan matakuliah.

Selain dari tujuan pembimbingan akademik di atas, akan dikemukakan tugas dosen Pembimbing Akademik (PA) di antaranya adalah: a) Memberikan pengarahan kepada mahasiswa tentang: 1) Penyusunan dan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS). 2) Kebijakan studi, yaitu memberikan pertimbangan kepada mahasiswa tentang beban studi yang dapat diambil dalam suatu semester. b) Membantu, mengamati/mengarahkan dan memacu studi mahasiswa asuhannya dalam hal: 1) Mengusahakan kelancaran dan teknik mengikuti perkuliahan. 2) Penggunaan perpustakaan dan memperkenalkan sumber-sumber belajar serta pengaturan waktu yang tepat.

3) Mencatat kemajuan dan keberhasilan belajar mahasiswa bimbingannya. 4) Menyampaikan informasi mengenai mahasiswa tertentu yang mengalami hambatan studi kepada dosen mata kuliah; c) Memberikan bantuan menyangkut masalah-masalah yang berhubungan dengan kepribadian mahasiswa seperti penyesuaian lingkungan, watak dan d) memberikan pertimbangan-pertimbangan penyelesaian studi mahasiswa bimbingannya kepada Dekan/Wakil Dekan. Landasan hukum dalam melakukan bimbingan akademik adalah. ? Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

? Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. ? Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. 58 | Andi Anira: 49-80 ? Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 8 yait" Myambut mbi dan Menrkan W)". 9 Hakikat Motivasi Belajar Mahasiswa Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu" Menurut Dimiyati dan Mudjiono berpendapat, belajar adalah sesuatu

kekuatan mental yang mendorong . berarti alasan, daya batin, dorongan, motivasi. Surat Keputusan Ketua STAIN Datokarama Palu.

Nomor: 04A tentang Pengangkatan Penasehat Akademik Jurusan TARbiyah Semester Ganjil, 2013 optimalisasi-layanan-bimbingan-mahasiswa-bagi-dosen-pembimbing-akademik-fpips.html. di akses 05 mei 2015 10 Psikologi Pendidikan. Bandung: (PT. Remaja Rosdakarya .2011)..71 11 Belajar dan Pembelajaran. (Jakarta: Rineka Cipta 2009) h.80 12 Kamus Inggris Indonesia (Cet. XXV; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 386. Mekanisme Layanan Bimbingan...: 20-34 | 59 Berkaitan dengan hal tersebut, ada tiga komponen utama dalam memotivasi yaitu: kebutuhan; dorongan dan tujuan. behavioral, Perspektif humanistik, Perspektif kognitif dan Perspektif social. Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran (Cet.

II; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 80. 14 Ploi..., h. 511. 60 | Andi Anira: 49-80 Keterangan: a. Fisiologis: lapar, haus, tidur. b. Keamanan (safety): bertahan hidup, seperti perlindungan dari kejahatan. c. Cinta dan rasa memiliki: kasih sayang, dan perhatian dari orang lain. d. Kebutuhan akan tahu dan paham e. Kebutuhan estetika (keindahan) f. Harga diri: menghargai diri sendiri. g. Aktualisasi diri: realisasi potensi diri. Lefton, Lester A. dan Laura Valvatne. Mastering Psychology. (Boston.: Allyn and Bacon 1982), Cognitive needs Esteem needs Belongingness and love needs Safety needs Physiological needs Aesthetics needs Self actualization Mekanisme Layanan Bimbingan...: 20-34 | 61 Kebutuhan tertinggi dan sulit dalam hierarki Maslow adalah aktualisasi diri. Aktualisasi diri adalah motivasi untuk mengembangkan potensi diri secara penuh sebagai manusia.

Menurut Maslow, aktualisasi diri dimungkinkan hanya setelah kebutuhan yang lebih rendah terpenuhi misalnya makanan, keamanan, kebutuhan sosial dan harga diri. Ini berarti bahwa peserta didik tidak akan termotivasi untuk belajar bila sedang dalam keadaan lapar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa motivasi selalu berkaitan dengan kebutuhan baik yang bersifat biologis maupun psikologis. Sebab, seseorang akan terdorong melakukan sesuatu bila merasa ada kebutuhan. Pada esensinya belajar dilakukan oleh semua makhluk hidup. Untuk manusia, belajar adalah proses untuk mencapai berbagai kemampuan, keterampilan, serta sikap.

Mulai dari bayi hingga remaja, seseorang akan terus belajar. Ketika dewasa, diharapkan individu akan mahir dengan tugas-tugas kerja tertentu serta keterampilan fungsional yang lain. imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction ". Dengan kata lain, bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar, dan mengikuti arah tertentu. B. R. Hergenhahn dan Matthew H. Olson mengutip dari American eritaDionard belayait" To gain knowledge, comprehension, or mastery through experience or study " mendapenan, mahaman, penguasaan melalui

pengalaman atau studi). 16 Makmun Khairani, Psikologi Belajar. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

2013), 12 17 Cooperative Learning, 2. 18 Theories of Learning (Jakarta: Kencana, 2009), 2. 62 | Andi Anira: 49-80 dapat kan gai"perubahan nlpada individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya belajar atau menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya. Fungsi Motivasi Belajar Motivasi sangat diperlukan dalam belajar. Motivation is .

Perlu ditegaskan, bahwa motivasi bertalian dengan suatu tujuan sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi: a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy; b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai; c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan. Ratna Wilis Dahar, Teori teori Belajar, (Jakarta : Aerlangga, 1989), 2. Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: Humaniora, 2008), 21 Eny suwarni, Hubungan Gaya Mengajar Dosen dalam Proses Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Mekanisme Layanan Bimbingan...: 20-34 | 63 Menurut Sardiman motivasi memiliki tiga fungsi yaitu: a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak motor yang melepas energi.

Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan; b) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya; c) Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan- perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Misalnya saja seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu, membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Sifat, dan Ciri-Ciri Motivasi Motivasi terbagi atas motivasi intrinsik, dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang terkandung di dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan peserta didik. Misalnya, keinginan untuk mencapai keterampilan-keterampilan tertentu yang bermanfaat di dalam pemecahan masalah-masalah kehidupan atau memperoleh informasi dan pemahaman atau untuk mengembangkan sikap-sikap untuk mencapai kehidupan yang sukses dan menyenangkan. Hal ini timbul tanpa adanya pengaruh dari luar, sehingga pujian atau semacamnya tidak berguna bagi motivasi ini. Dalam proses pembelajaran, tenaga

pendidik (dosen), harus berusaha semaksimal mungkin membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

Teknik rangsangan yang digunakan pendidik banyak sekali, seperti; pemberian angka, hadiah, Pendidikan Universitas Al Azhar Indonesia, (Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA, Vol . 1, No. 4, September 2012) , 249 Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.81-82 | Andi Anira: 49-80 adanya kompetisi, dan lain-lain. Keller, telah menyusun seperangkat prinsip-prinsip motivasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, yang disebut sebagai model ARCS (Attention, Relevance, confidence, and Satisfaction). Peran Dosen Pembimbing Akademik (PA).

Untuk lebih jelasnya, di bawah ini diuraikan masing-masing peran dan fungsi Dosen Pembimbing Akademik, dalam pengembangan mutu akademik: a) Peran dan fungsi Dosen Pembimbing Akademik sebagai narasumber; b) Peran dan fungsi Dosen Pembimbing Akademik sebagai pembimbing; c) Peran dan fungsi Dosen Pembimbing Akademik sebagai penasehat; d) Membantu mahasiswa dalam menghadapi masalah-masalah belajar; e) Membantu mahasiswa mengembangkan sikap dan perilaku yang baik; f) Membina Suciati, Prasetia Irawan, Teori Belajar dan Motivasi serta Penerapannya dalam Proses Belajar Mengajar (Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud, 1993), 39-40. 24 Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, h. 81- 82 Mekanisme Layanan Bimbingan...: 20-34 | 65 mahasiswa dalam mengembangkan sikap profesional pendidik; g) Membina mahasiswa mengembangkan kepribadiannya sesuai dengan falsafah bangsa Indonesia (bermoral Pancasila); h) Memberi rekomendasi tentang perkembangan dan tingkat keberhasilan mahasiswa bila diperlukan; i) Peran dan fungsi Dosen Pembimbing Akademik sebagai motivator; j) Peran dan fungsi Dosen Pembimbing Akademik sebagai model.

Metode Penelitian Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan suatu pendekatan dalam melakukan suatu penelitian yang berorientasi pada gejala yang bersifat alami. Metode deskriptif digunakan untuk menghasilkan laporan penelitian yang berisi kutipan- kutipan data (berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka) untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 10. Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan (Jakarta: Rennika Cipta, 2005),h. 23 Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan, Cet.

III (Malang, Kalimasada Press, 1996), h. 40-66 | Andi Anira: 49-80 adanya sesuai dengan variabel yang diteliti. (Library research), dan penelitian lapangan (Field research), Populasi dalam penelitian ini adalah dosen Pembimbing Akademik (PA), staf

administrasi, dan mahasiswa. Tidak semua populasi diteliti dijadikan sampel oleh penulis, sehingga diterapkan teknik sampel.

Teknik sampel yang digunakan adalah sampel bertujuan (purposive sampling), yaitu pengambilan sampel non acak yang dilakukan secara sengaja karena sudah diketahui karakteristik sampel tersebut. content analysis). Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu Reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Dalam penarikan kesimpulan digunakan teknik-teknik sebagai berikut: induktif, deduktif, komparatif. Mardalis, Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.26-29 Qualitative Data Analysis, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul. Analisis Data Kualitatif , Buku Tentang metode-Metode Baru (Cet.

I; Jakarta: UI-Press, 1992),15-16. Mekanisme Layanan Bimbingan...: 20-34 | 67 Hasil Penelitian dan Pembahasan Profil Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Bila dilihat dari segi letak geografisnya, kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tepatnya di jalan Diponegoro No. 23 Palu. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu adalah Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Palu provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia.

IAIN Palu didirikan berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 51 Tanggal 6 Agustus 2013 bertepatan dengan Tanggal 28 Ramadhan 1434 H. IAIN Palu . Adapun visinya adalah "IAIN Palu mempunyai visi Unggul dalam Kajian Islam Klasik dan Sejalan dengan PTKIN 2035". Sedangkan misi Institut Agama Islam Negeri Palu adalah untuk: a) Menjadikan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggulan dalam akhlakul karimah; b) Menjadikan IAIN Palu sebagai pusat studi keagamaan yang berbasis kajian Islam klasik; c) Menjadikan pelayanan akademik, administrasi yang berkualitas dan prima; d) Menjadikan IAIN Palu yang maju dan dapat berkompetisi dengan perguruan tinggi Islam yang maju di Indonesia Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dipimpin oleh Bapak Prof. Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag. Hingga saat ini IAIN Palu memiliki 3 fakultas yakni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah & Ekonomi Islam dan Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah.

Program Studi yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, terdiri atas tiga fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. a. Keadaan Dosen dan mahasiswa Tabel I Keadaan Dosen IAIN Palu tahun 2015 N0 Fakultas Jumlah 1 FTIK 80 68 | Andi Anira: 49-80 2 Syariah dan Ekonomi Islam 35 3 Ushuluddin Adab dan Dakwah 43 Jumlah 158 Sumber data : Bagian Akademik & Alumni Tabel II Jumlah Mahasiswa IAIN Palu Tahun Akademik 2010-2015 Tahun Akademik Jumlah Mahasiswa 2010/2011 564 2011/2012 673 2012/2013 654 2013/2014 633 2014/2015 730 2015/2016 872 Total 4126 Sumber data : Bagian Akademik & Alumni b.

Struktur Organisasi IAIN Palu Tahun 2015 Rektor Mekanisme Layanan Bimbingan Akademik di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Rektor Prof. Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag. Wakil Rektor I bidang akademik dan pengembangan lembaga Drs. Azma, M.Pd. Wakil Rektor II bidang administrasi umum dan keuangan Ubay, S.Ag., M.S.I. Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan dan kerjasama Dr. H. Muhtadin Dg. Mustafa, M.H.I. Kepala Biro AUAK Drs. Muchlis A Mahmud, M.M. Mekanisme Layanan Bimbingan...: 20-34 | 69 Mekanisme adalah cara untuk mendapatkan sesuatu secara teratur sehingga menghasilkan suatu pola atau bentuk untuk mencapai tujuan yang diinginkan. 30 Tim Reality, Kamus Terbaru Bahasa Indonesia Dilengkapi Ejaan yang benar (Jakarta:PT.

Reality Publisher, 2008) h. 43 70 | Andi Anira: 49-80 akhir; b) IPkomulf 2,0 ; c) tidak ada nilai E pada 144 sks yang dipersyaratkan; d) jumlah sks matakuliah dengan nilai D tidak lebih dari 25 % jumlah sks keseluruhan. Peranan Dosen Pembimbing Akademik (PA) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di IAIN Palu. Pembimbing Akademik (PA) adalah dosen yang mempunyai peran membimbing mahasiswa yang berkenaan dengan kemajuan akademik. Tugas tersebut diberikan kepada dosen sebagai tugas tambahan, selain dari tugas pokoknya di perguruan tinggi. Dosen Pembimbing Akademik (PA) bertugas memberikan bimbingan dan motivasi kepada mahasiswa mulai semester satu sampai mereka sarjana (tamat).

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Yusuf bahwa: Pembimbing akademik berperan untuk membantu mahasiswa menyiapkan diri sebelum, selama dan sesudah perkuliahan, sehingga mahasiswa siap menghadapi perkuliahan, siap mengikuti perkuliahan dan siap mengakhiri perkuliahan dengan mengikuti ujian akhir. 31 <http://iainpalu.ac.id/> Pedoman Akademik IAIN Palu di akses tanggal 05 Agustus 2015 32 Peran Pembimbing Akademis dalam Menunjang Proses Perkuliahan Mahasiswa di Perguruan Tinggi, Makalah, Padang : 1996. Mekanisme Layanan Bimbingan...: 20-34 | 71 lancar dalam perencanaan studi tiap semester.

Setiap awal semester, mahasiswa perlu berkonsultasi dengan dosen Pembimbing Akademik (PA) untuk mendapatkan pembimbingan akademik menyangkut pengisian Kartu Rencana Studi (KRS). Dalam KRS termuat semua mata kuliah yang akan ditempuh mahasiswa selama semester, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tugas dosen Pembimbing Akademik (PA) dalah memberi pertimbangan kepada mahasiswa untuk memilih matakuliah yang akan diambilnya pada semester tertentu, memberi bimbingan dan nasehat yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Hal tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh ibu Retoliah bahwa: Peran dosen Pembimbing Akademik (PA) mempunyai tugas memberikan motivasi agar lebih giat

belajar, memberikan pengarahan dalam menyusun program dan beban belajarnya, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membicarakan masalah-masalah yang berhubungan dengan pendidikannya. 33 Retoliah, Dosen Tetap Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, wawancara, di ruangan Dosen IAIN Palu, tanggal 12 Oktober 2015. 34 72 | Andi Anira: 49-80 bimbingannya, sehingga mahasiswa tidak merasa segan, takut ketika bertemu dengan dosen pembimbingnya, selalu mengontrol perkembangan dan mengingatkan target penyelesaiannya.

35 Suriati, Dosen dan Sekertaris Jurusan KPI IAIN Palu, Wawancara, di Ruang Sekertaris Jurusan, Tanggal 25 September 2015. 36 Mekanisme Layanan Bimbingan...: 20-34 | 73 Akademik (PA) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) berjalan dengan baik, tapi perlu ditingkatkan supaya lebih baik lagi. Upaya Dosen Pembimbing Akademik (PA) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi sering disebut juga driving force yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dan di dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu. Salah satu faktor untuk meningkatkan kebiasaan belajar yang baik pada mahasiswa adalah bimbingan akademik. Pembimbing akademik dapat mengarahkan mahasiswa dalam mencapai tujuan belajarnya melalui proses bimbingan, baik dalam memfasilitasi kemajuan belajarnya maupun dalam membantu mencari solusi terhadap kesulitan belajar dan masalah kehidupan sosial mahasiswa.

Sinergi antara bimbingan yang optimal dari pembimbing akademik dan kebiasaan belajar mahasiswa yang baik secara konseptual, akan memberikan sumbangan yang sangat berarti terhadap capaian indeks prestasi belajar mahasiswa. Pemanfaatan kedua faktor tersebut secara optimal memungkinkan mahasiswa mampu mengikuti pembelajaran di kampus dengan lancar serta dapat mengatasi berbagai kendala baik di kampus maupun dalam lingkungan sosialnya di luar kampus, sehingga mahasiswa dapat mencapai indeks prestasi yang sangat memuaskan dalam studinya. 37 Muhammad Ali, Pengaruh Bimbingan Akademik dan Kebiasaan Belajar Terhadap Indeks Prestasi STAIN Jurai Siwo Metro , Jurnal TAPIS Vol. XIII, No. 01 Januari-Juni 2013.

42 74 | Andi Anira: 49-80 mahasiswa terhadap dosen PA dan mahasiswa yang datang kepada dosen Pembimbing Akademik hanya meminta tanda tangan 38 Suriati, Dosen dan Sekertaris Jurusan KPI IAIN Palu, Wawancara, di Ruang Sekertaris Jurusan, Tanggal 25 September 2015. 39 Nurwahida, Ketua Jurusan BKI Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palu, Wawancara, di Ruang Ketua Jurusan, Tanggal 25 September 2015. 40 Sitti Nadirah, Dosen FTIK IAIN Palu, Wawancara, di Ruang Dosen Tanggal 21 September 2015. Mekanisme Layanan Bimbingan...: 20-34 | 75 (PA) yang berisi uraian kegiatan

dalam setiap konsultasi akademik. 41 Retoliah, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, wawancara, di ruangan Dosen IAIN Palu, tanggal 12 Oktober 2015. 42 Nurdianti.

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, wawancara, di ruangan UPT. Pengembangan Bahasa IAIN Palu, tanggal 11 September 2015. 43 Minarsi. Mahasiswa jurusan PBA pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, wawancara, di ruangan dosen lantai 2, tanggal 17 September 2015 44 Eka Prasetyawati. Mahasiswa jurusan PBA pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, wawancara, di ruangan dosen lantai 2, tanggal 17 September 2015 76 | Andi Anira: 49-80 Upaya dosen Pembimbing Akademik (PA) adalah melakukan pemantauan hasil belajar dengan membuat catatan tentang pengambilan SKS dan Indeks Prestasi (IP) mahasiswa yang terkumpul dalam sebuah buku besar yang dimiliki masing-masing dosen Pembimbing Akademik (PA).

Hal ini dilakukan untuk dapat mengontrol dan mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh setiap mahasiswa bimbingannya. Selain buku tersebut, para dosen Pembimbing Akademik (PA) dapat melakukan pemantauan melalui Sistem Informasi Akademik (SIKAD). Upaya tersebut akan berhasil apabila dari pihak mahasiswa juga berupaya untuk meningkatkan hasil belajarnya. Tidak hanya tergantung pada bimbingan yang diberikan, tetapi keseimbangan antara bimbingan dan ketekunan belajar mahasiswa dapat meningkatkan prestasi yang dicapai mahasiswa.

Mengingat peran dan fungsi dosen Pembimbing Akademik (PA) sangat penting dalam bimbingan mahasiswa, maka diupayakan untuk dapat melaksanakan peran dan fungsinya dengan maksimal serta lebih memahami tugas-tugasnya sebagai dosen pembimbing akademik. Oleh karena itu, hendaknya dosen PA dapat merangkul semua mahasiswa bimbingannya sehingga tercipta hubungan yang harmonis dengan melakukan 3S yaitu senyum, sapa dan salam. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa: Mekanisme layanan bimbingan akademik di IAIN Palu dilakukan beberapa cara.

Pertama menentukan dosen Pembimbing Akademik (PA) yang memenuhi kriteria. Kedua memberikan layanan bimbingan akademik yang baik. Ketiga memberikan pembimbingan dan pendampingan dalam bentuk konsultasi baik secara individual maupun kelompok. Perlu dipahami motto dosen Pembimbing Akademik (PA) yaitu Mekanisme Layanan Bimbingan...; 20-34 | 77 "Men, mbidanMenarkan isuda (3MW Peran dosen Pembimbing Akademik (PA) dalam motivasi belajar mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, dinilai cukup baik.

Motivasi belajar mahasiswa cukup baik, namun sebagian dosen Pembimbing Akademik (PA) peranannya belum optimal, hal ini terlihat sebagian besar mahasiswa datang ke Pembimbing Akademik (PA) ketika akan menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS), dan mengambil Kartu Hasil Studi (KHS), , Upaya dosen Pembimbing Akademik (PA) dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di IAIN Palu adalah memberikan layanan konsultasi yang baik dengan menyediakan waktu khusus untuk mahasiswa, membuat laporan kepada pimpinan fakultas tentang proses pembimbingan, pemberian motivasi untuk belajar lebih giat, perlunya jadwal dan tempat bimbingan yang jelas yang diputuskan bersama Olehnya itu pembimbingan akademik perlu dikelola secara efektif dan efisien sehingga dapat berarti bagi proses pendidikan mahasiswa.

Implikasi penelitian ini adalah diharapkan kepada dosen mampu berperan sebagai motivator terhadap mahasiswa bimbingannya, membangkitkan minat untuk lebih giat belajar dan menciptakan perilaku baik, diharapkan kepada para mahasiswa lebih terbuka kepada dosen PA tentang permasalahan akademik dan non akademik Mahasiswa juga harus berusaha meningkatkan keharmonisan hubungan mereka dengan dosen Pembimbing Akademik(PA). Bagi Institut guna meningkatkan kualitas bimbingan, maka dapat diadakan pelatihan secara intensif kepada para dosen Pembimbing Akademik(PA), dan pemantauan berkala terhadap hasil belajar mahasiswa sehingga dapat segera ditindak lanjuti apabila ditemukan permasalahan akademik mahasiswa. 78 | Andi Anira: 49-80 Daftar Pustaka Ali, Muhammad, Pengaruh Bimbingan Akademik dan Kebiasaan Belajar Terhadap Indeks Prestasi Belajar mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro. Jurnal TAPIS Vol. XIII, 2013. A.

Muri , Yusuf, Peran Pembimbing Akademis dalam Menunjang Proses Perkuliahan Mahasiswa di Perguruan Tinggi, Makalah, Padang, 1996. B. R. Hergenhahn dan Matthew H. Olson, Theories of Learning . Jakarta: Kencana, 2009. Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Ed. IV. Cet. I; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008. Depdiknas, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional , No. 20 tahun 2003. Bandung: Citra Umbara, 2003. Darmadi, Hamid. Kemampuan Dasar Mengajar: Landasan Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta, 2009. Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran .Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2002. E. Mulyasa. 2010.

Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi . Cet. 8; Bandung : Remaja Rosdakarya. Echols, John M. dan Hasan Shadily, Kamus Inggris Indonesia. Cet. XXVI : Jakarta PT.Gramedia Pustaka Utama, 2005. Ezmir, Metode Penelitian Kualitatif Analisa Data, Cet. II Jakarta : PT. Raja Garafindo Persada, 2011. Getteng. Abd. Rahman, Menuju Guru Profesional dan Beretika, Cet.1; Yogyakarta: Graha Guru, 2009. Gintings, Abdorrakhman. Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran, Bandung:

Humaniora, 2008. Hamalik, Oemar. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Cet. VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2009. Mekanisme Layanan Bimbingan...: 20-34 | 79 http://pengertian-definisi.blogspot.com/2012/01/definisi-dan-pengertian-pendidikan_31.html . <http://fpips.upi.edu/berita-304-optimalisasi-layanan-bimbingan-mahasiswa-bagi-dosen-pembimbing-akademik-fpips.html>. Lefton, Lester A. dan Laura Valvatne. Mastering Psychology. Boston.: Allyn and Bacon, 1982. Nata, Abuddin.

Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran Jakarta : Kencana Perdana Media Grup, 2009. Mardalis, Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: Bumi Aksara, 2009. Matthew H. Olson dan B. R. Hergenhahn, Theories of Learning . Jakarta: Kencana, 2009. Prasetia Irawan , Suciati, Teori Belajar dan Motivasi serta Penerapannya dalam Proses Belajar Mengajar . Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud, 1993. Purwanto. Ngalm. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011. Moleong, Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif . Cet. XVII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010. Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (PP-KKN) Buku panduan KKN IAIN Palu. 2014.

Rahayu Sugi, Ekspektasi Mahasiswa terhadap pelayanan akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Yogyakarta , Penelitian FISE: Yogyakarta, 2006. Sagala, H. Syaiful. Konsep dan Makna Pembelajaran. Cet. IV; Bandung: CV Alfabeta, 2006. Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007. Suejono dan Abd Rahman, Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan, Jakarta: Rennika Cipta, 2005. 80 | Andi Anira: 49-80 Sumiati dan Hasra, Metode Pembelajaran. Cet. II; Bandung: CV. Wacana Prima, 2008. Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. IX; Bandung: Alfabeta, 2010. Sukmadinata & Nana Syaodih. Bimbingan dan Konseling Dalam Praktek. Bandung: MAESTRO, 2007.

Surat Keputusan Ketua STAIN Datokarama Palu. Nomor: 04A tentang Pengangkatan Penasehat Akademik Jurusan Tarbiyah Semester Ganjil, 2013. Suwarni, Eny. Hubungan Gaya Mengajar Dosen dalam Proses Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Pendidikan Universitas Al Azhar Indonesia, Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA, Vol. 1, No. 4, 2012. Tim Reality, Kamus Terbaru Bahasa Indonesia Dilengkapi Ejaan yang benar. (Jakarta: PT. Reality Publisher, 2008. Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam; Berbasis Integrasi dan Kompetensi , Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progressif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Cet. 11; Jakarta: Prenada Media, 2009. Ratna Wilis Dahar, Ratna, Teori – teori Belajar, Jakarta: Aerlangga, 1989. Yusuf, Syamsu & A. Nurihsan Juntika. Landasan Bimbingan dan Konseling. Bandung: PT

Remaja Rosdakarya, 2005.

INTERNET SOURCES:

- <1% - <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/ist/article/download/144/93/>
- <1% - <https://ojs-jireh.org/index.php/jireh/article/download/32/29/>
- 1% - <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2953570>
- <1% - <https://sage-advice.com/what-is-descriptive-method-in-quantitative-research/>
- <1% - <https://ctb.ku.edu/en/table-of-contents/structure/training-and-technical-assistance/choosing-consultants/main>
- <1% - <https://www.ivywise.com/blog/academic-advising-101-what-is-academic-advising/>
- <1% - <https://jurnal.ugm.ac.id/jpki/article/view/45064/27358>
- <1% - <http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/80/>
- <1% - <https://www.mcguinnessinstitute.org/wp-content/uploads/2023/01/2.-DIA-Draft-briefing-2.pdf>
- <1% - <https://www.psychologytoday.com/us/basics/academic-problems-and-skills>
- 9% - <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2953570&val=26273&title=MEKANISME%20LAYANAN%20BIMBINGAN%20AKADEMIK%20DALAM%20MENINGKATKAN%20MOTIVASI%20BELAJAR%20MAHASISWA%20DI%20INSTITUT%20AGAMA%20ISLAM%20NEGERI%20PALU>
- <1% - https://www.researchgate.net/publication/367364158_Konsep_Pendidikan_Tazkiyatun_Nafsa_Studi_Analisis_Penguatan_Peran_Perguruan_Tinggi_Islam_di_Era_Disrupsi/fulltext/63cfd026e922c50e99bd2121/Konsep-Pendidikan-Tazkiyatun-Nafs-Studi-Analisis-Penguatan-Peran-Perguruan-Tinggi-Islam-di-Era-Disrupsi.pdf
- <1% - https://id.wikipedia.org/wiki/Perguruan_Tinggi
- <1% - <http://tesispendidikan.com/pengertian-pendidikan-tinggi-menurut-para-ahli/>
- 3% - <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/ist/article/download/201/129/>
- <1% - <http://etheses.iainkediri.ac.id/990/3/932111010-bab2.pdf>
- <1% - <http://jurnal.upi.edu/2378/view/199/meningkatkan-kemampuan-membaca-pemahaman-pada-mata-pelajaran-bahasa-indonesia-melalui-permainan-kartu-kalimat-di-kelas-3-sdn-nyantong-kota-tasikmalaya.html>
- <1% - <http://eprints.ums.ac.id/49319/18/08.%20Daftar%20Pustaka.pdf>
- <1% - <http://scholar.unand.ac.id/19211/2/BAB%20I.pdf>
- <1% -

<https://www.slideshare.net/septianraha/hubungan-bimbingan-konselin-dengan-pendidikan-masyarakat>

<1% - <https://dosenik.com/pakai-layanan-bimbingan-skripsi-di-dosenik/>

<1% - <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/9499/1/HALAMAN%20DEPAN.pdf>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/ajuskoto/55109c318133115a3bbc66df/5-langkah-sistematika-untuk-mencari-dan-menemukan-solusi-permasalahan>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/husniandika7322/600d73acd541df38cf7ff9b2/kkn-sebagai-salah-satu-representasi-tri-dharma-perguruan-tinggi>

<1% -

https://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2013/11/pustaka_unpad_linggapura.pdf

<1% - <https://brainly.co.id/tugas/44878758>

<1% - <https://standards.globalspec.com/std/1505488/CEI%2020-56>

<1% - <https://kompetensi.info/kompetensi-guru/empat-kompetensi-guru.html>

<1% -

<https://iaialaziziyah.ac.id/wp-content/uploads/2019/10/buku-pedoman-PPL-dan-micro-teaching.pdf>

<1% -

<http://146.190.237.89/host-https-adoc.pub/peran-pengelola-perpustakaan-dalam-memberikan-pelayanan-bimb2e4e5ddd8d5f2e3c3192f4e28ffa3d4e8775.html>

<1% - <https://ipb.ac.id/page/advisor>

<1% -

<https://teknik.wiraraja.ac.id/wp-content/uploads/2019/02/20161-7.-SK-Dekan-Dosen-Wali-Ganjil-201617.pdf>

<1% - http://jdih.temanggungkab.go.id/Frontend/download_produk_hukum/406

<1% - http://repository.radenintan.ac.id/1697/5/Bab_II.pdf

<1% - <https://www.silabus.web.id/pengertian-motivasi-belajar/>

<1% -

<https://iainkudus.ac.id/lampiran2/2022/08/30/220-SURAT%20EDARAN%20PEMBERLAKUAN%20BIMBINGAN%20PENASEHAT%20AKADEMIK%20ONLINE%20MELALUI%20SIKADU%20TAHUN%202022.pdf>

<1% - <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=630363>

<1% - <https://humdes.info/20-34-charisma-channel/>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1718/5/07410077_Bab_2.pdf

<1% -

<https://homework.study.com/explanation/our-most-basic-needs-according-to-maslow-s-hierarchy-of-needs-are-a-physiological-needs-b-safety-needs-c-belongingness-needs-d-self-actualization-needs.html>

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/42196/3/jiptumpp-gdl-novitasari-51710-3-babii.pdf>
<1% -
<https://mediaindonesia.com/humaniora/525614/teori-maslow-lima-tingkat-kebutuhan-dasar-manusia-dan-contoh>
<1% -
https://www.academia.edu/24194462/MAKALAH_PERANAN_MOTIVASI_BELAJAR_DALAM_MENENTUKAN
1% - <https://blog.unnes.ac.id/pembelajaran/>
<1% - <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12660/5/Bab%20II.pdf>
<1% - <https://thegrammarexchange.infopop.cc/topic/learn-vs-learn-about>
<1% - <http://artikel.ubl.ac.id/index.php/icel/article/view/235>
<1% - <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/teori-interaksionisme-simbolik/>
<1% - <http://repo.uinsatu.ac.id/8271/5/BAB%20II.pdf>
<1% -
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=890741&val=13974&title=MOTIVASI%20MAHASISWA%20TERHADAP%20BUKU%20KERJA%20KALKULUS%201%20%20BERBASIS%20KONSTRUKTIVISME%20PADA%20PROGRAM%20STUDI%20PENDIDIKAN%20MATEMATIKA%20FKIP%20UMMY%20SOLOK>
<1% -
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/17949/2/T1_162011017_BAB%20II.pdf
<1% - <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SH/article/download/79/74>
<1% -
https://www.academia.edu/32484964/PSIKOLOGI_PENDIDIKAN_MOTIVASI_BELAJAR
<1% - <http://repository.iainkudus.ac.id/2894/5/5.BAB%20II.pdf>
<1% - <https://contohmakalah5.blogspot.com/2014/12/makalah-motivasi-belajar.html>
<1% - <https://www.mandandi.com/2019/01/melanjutkan-ke-perbedaan-antara.html>
<1% - <http://repository.uir.ac.id/3455/5/bab2.pdf>
<1% -
<https://www.blogpendidikan.net/2021/10/11-teknik-penilaian-yang-digunakan.html>
<1% - <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktpk/article/download/2201/1295>
<1% - <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/psiko/article/download/350/600>
<1% - <https://bakri.uma.ac.id/fungsi-dose-pembimbing-akademik/>
<1% - https://www.academia.edu/5650348/GURU_DAN_PROSES_BELAJAR_MENGAJAR
<1% -
https://www.unsimar.ac.id/download/pedoman/PEDOMAN_PENASIHAT_AKADEMIK.pdf
<1% -
<https://indprestasi.com/peran-dosen-pembimbing-akademik-dibalik-kesuksesan-kuliahmu.html>
<1% -
<https://www.studocu.com/id/document/universitas-pendidikan-indonesia/penelitian-pe>

ndidikan/makalah-penelitian-pendidikan-materi-penelitian-kualitatif/45019218
<1% -
<http://eprints.kwikkiangie.ac.id/3011/4/BAB%20III%20METODE%20PENELITIAN.pdf>
<1% -
<https://daftarkepustakaan.blogspot.com/2018/03/moleong-lexy-j-2009-metodologi.htm>
|
<1% -
<https://adoc.pub/bab-ii-metode-penelitian-lapangan-field-research-dengan-pend.html>
<1% - <https://penerbitdeepublish.com/teknik-pengambilan-sampel/>
<1% - <https://www.statmat.net/teknik-purposive-sampling/>
<1% - http://eprints.unisnu.ac.id/id/eprint/1303/5/5.%20171420000209_BAB%20IV.pdf
<1% - <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=450232>
<1% - <http://scholar.unand.ac.id/47943/4/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
<1% - <http://repo.uinsatu.ac.id/9671/7/BAB%20IV.pdf>
<1% -
<https://akupintar.id/universitas/-/kampus/detail-kampus/institut-agama-islam-negeri--%28iain%29-datokarama-palu/profil>
<1% -
<https://www.pendaftaranonline.web.id/2017/10/pendaftaran-online-iain-palu.html>
<1% - https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pma_47_15.pdf
<1% -
<https://iainkudus.ac.id/lampiran/admush-30-RENSTRA%20DAN%20ROADMAP%20PENELITIAN%20DAN%20PKM%20USHULUDDIN.pdf>
<1% -
<https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/alfikrah/article/download/1104/953>
<1% - <http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/1090/1/MELDAWATI.pdf>
<1% - <https://spmb.iainhokseumawe.ac.id/program-studi>
<1% -
<https://adoc.pub/mekanisme-layanan-bimbingan-akademik-dalam-meningkatkan-moti.html>
<1% -
<https://media.neliti.com/media/publications/225519-pengaruh-kualitas-pelayanan-mutu-akademi-21c59cc7.pdf>
<1% -
<https://lpm.iainptk.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/Manual-Mutu-IAIN-Pontianak-2019-Final.pdf>
<1% - <https://asrama.usk.ac.id/dosen-dan-staf>
<1% - <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Uji%20Normalitas.pdf>
<1% -
<https://fib.unej.ac.id/pentingnya-peran-dosen-pendidik-dan-pembimbing-akademik/>

<1% - <https://id.wikipedia.org/wiki/Dosen>
<1% - <https://ojs.unm.ac.id/JPPK/article/download/7876/5536>
<1% -
https://fkipumkendari.ac.id/assets/upload/file_assesment/c_Panduan_akademik_FPIK_U MK.pdf
<1% -
<https://farmasi.unpad.ac.id/program-studi/pspa/akademik-pspa/sistem-penilaian-dan-la poran/>
<1% -
<http://msp.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2017/07/pedoman-perwalian-MSP.pdf>
<1% -
https://www.academia.edu/29791781/ANALISIS_PERAN_DOSEN_PEMBIMBING_AKADEM IK_PA_TERHADAP
<1% - http://202.159.8.150/~sdm/bo/upload_file/file_policy/175208.pdf
<1% - <http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/1173/1/RESKI%20HARDANI%20.pdf>
<1% - https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_perguruan_tinggi_Islam_negeri_di_Indonesia
<1% - http://digilib.uinsgd.ac.id/5145/3/3_bab1.pdf
<1% - <https://stietrisnanegara.ac.id/jurnal/index.php/aktual/article/download/19/19>
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1704/5/08410068_Bab_2.pdf
<1% -
<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/6777/ pdf/>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/346042594_Hubungan_Peran_Pembimbing_A kademik_dengan_Prestasi_Belajar/fulltext/5fb850b7458515b7975b2102/Hubungan-Pera n-Pembimbing-Akademik-dengan-Prestasi-Belajar.pdf
<1% -
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2366803&val=22756&title =Pemanfaatan%20English%20Club%20Pada%20Fakultas%20Bahasa%20Universitas%20 Muara%20Bungo%20Sebagai%20Upaya%20Penguatan%20Hard%20Skill%20Dan%20Sof t%20Skill%20Mahasiswa>
<1% -
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3069/1/Nanang%20Prayoga%20%28IAIN%2 0Metro%29.pdf>
<1% - <https://risalahmuslim.id/quran/al-muddatstsir/74-42/>
<1% - <http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/1349/1/Nurfianti.pdf>
<1% - <http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/429/1/widya%20wulandari.pdf>
<1% - <https://tarbiyah.iainponorogo.ac.id/jurusan/>
<1% -
<https://www.findglocal.com/ID/Palangkaraya/277664456007706/Prodi-Tadris-Fisika-Fak>

ultas-Tarbiyah-dan-Ilmu-Keguruan-IAIN-Palangka-Raya/videos
<1% -
<https://fib.ui.ac.id/akademik/program-sarjana-s1/peraturan-akademik-program-sarjana/>
<1% -
<http://psikologi.uma.ac.id/wp-content/uploads/2018/12/Faktor-faktor-yang-Mempenga-ruhi-Hasil-Belajar.pdf>
<1% - <http://ejurnal.stikesdhb.ac.id/index.php/Jsm/article/download/132/109/>
<1% -
<http://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2016-1-1-87203-911412061-bab5-16062016010939.pdf>
<1% - http://repository.upi.edu/8469/6/d_ind_029771_chapter5.pdf
<1% -
<https://baa.bbg.ac.id/wp-content/uploads/sites/14/2022/05/BUKU-BIMBINGAN-LAYANAN-AKADEMIK-UBBG-1-1.pdf>
<1% -
<https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEBIDANAN/article/download/94/97/>
<1% -
http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._MATEMATIKA/196909291994122-DEWI_RACHMATIN/SOP_PEMBIMBING_AKADEMIK/PEBIMBING_AKADEMIK.pdf
<1% - http://repository.upi.edu/34523/4/S_FIS_1400705_Chapter1.pdf
<1% - https://www.academia.edu/23712805/MAKALAH_PROSES_PENDIDIKAN
<1% - <http://eprints.dinus.ac.id/13996/2/KESIMPULAN.pdf>
<1% - <http://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/109>
<1% -
<https://adoc.pub/departemen-pendidikan-nasional-kamus-besar-bahasa-indonesia-.html>
<1% - http://eprints.ums.ac.id/16259/12/DAFTAR_PUSTAKA.pdf
<1% - <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=659987>
<1% - https://kc.umn.ac.id/15463/2/DAFTAR_PUSTAKA.pdf
<1% - <https://mik.upi.edu/fpips/>
<1% - <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=661799>
<1% -
<https://blog.unnes.ac.id/wp-content/uploads/sites/2353/2015/12/Buku-Teori-Belajar-dan-Motivasi.pdf>
<1% - <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=25443>
<1% -
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dra.%20Sugi%20Rahayu,%20M.Pd.,M.Si./Informasi06.doc>
<1% - <https://sway.office.com/Lntyluu6mgY3R1GW>
<1% -

[https://www.scirp.org/\(S\(i43dyn45teexjx455qlt3d2q\)\)/reference/ReferencesPapers.aspx?ReferenceID=1680073](https://www.scirp.org/(S(i43dyn45teexjx455qlt3d2q))/reference/ReferencesPapers.aspx?ReferenceID=1680073)

<1% - <https://www.jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/download/132/122>

<1% - <https://repository.uin-suska.ac.id/6611/4/BAB%20III.pdf>

<1% -

<http://www.digilib.iain-palangkaraya.ac.id/151/3/BAB%20II%20%20Kajian%20%28ER%29.pdf>